

ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS AND CAPITAL PADA PT BANK NATIONALNOBU TBK

Shelvi Aulia Cakrawardani
Satriya Candra Bondan Prabowo, SE., MM
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Abstract : *The study aims to know, determine and analyze the health level of PT. Bank Nationalnobu, Tbk Bank 2016-2018 period is measured using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital (RGEC). The type of research descriptive analysis using secondary data. The result of the analysis of this study indicates that the health condition of PT. Bank Nationalnobu, Tbk is generally very healthy even though there are several assessment indicators that are still at a healthy level to a low healthy level. risk profile on the aspect of credit risk measured by the NPL indicator shows very healthy results, on the aspect of credit risk measured by the IRR indicator shows very healthy results and liquidity aspect as measured by LDR, QR, and LAR. Good Corporate Governance of PT. Bank Nationalnobu, Tbk in 2016 until 2018 gets composite in levels 2, which means Bank Nobu still consistent at a healthy level. Earings that was measured by the ROA ratio show the condition at low healthy and in NIM ratio show very healthy condition. Capital that was measured by the CAR ratio shows a very healthy condition.*

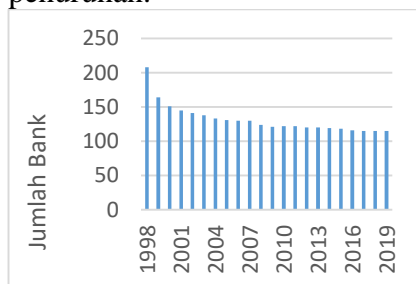
Keywords : *Bank Helath Level, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengukur dan menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Nationalnobu, Tbk periode tahun 2016-2018 ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital* (RGEC). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data sekunder. Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi PT. Bank Nationalnobu, Tbk secara umum berada pada kondisin yang sangat sehat meskipun beberapa indikator penilaian yang pada kondisi sehat bahkan kurang sehat. *Risk Profile* pada aspek resiko kredit diukur dengan menggunakan NPL menunjukka hasil yang sangat sehat, pada aspek resiko pasar diukur dengan rasio IRR yang menunjukan hasil sangat sehat, untuk aspek resiko likuiditas diukur menggunakan rasio LDR, QR, dan LAR juga menunjukkan hasi yang sangat sehat. *Good Corporate Governance* PT. Bank Nationalnobu, Tbk dari tahun 2016-2017 berada pada peringkat komposit 2 yang berarti Bank Nobu konisten berada pada kondisi yang sehat. *Earning* yang diukur menggunakan rasio ROA menunjukkan kondisi yang kurang sehat dan pada rasio NIM menunjukkan kondisi yang sangat sehat. *Capital* diukur menggunakan rasio CAR menunjukkan kondisi yang sangat sehat.

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan Bank, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*

1. Pendahuluan

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak yang tercantum dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dituntut untuk selalu berada dalam keadaan yang sehat. Bank yang sehat dapat dijadikan sebagai sinyal baik bagi masyarakat untuk membuat kepercayaan masyarakat kepada bank semakin meningkat. Terdapat beberapa peristiwa yang membuat bank berada pada keadaan yang kurang baik diantaranya krisis moneter Indonesia tahun 1998, *Subprime Mortgage*, serta kasus individu Bank Century yang juga dianggap mempengaruhi perekonomian nasional. Dari tahun 1998 hingga 2019 jumlah Bank di Indonesia banyak mengalami penurunan.



Gambar 1.1. Jumlah bank umum di Indonesia tahun 1998-2019

Sumber : OJK 2019

Kesehatan bank harus mempunyai kontrol oleh karena itu BI mengeluarkan peraturan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 yang

ditentukan oleh faktor RGEC yang terdiri dari *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning, dan Capital*.

Objek Penelitian ini adalah PT. Bank National Nobu, Tbk yang melakukan kerjasama dengan OVO dalam aktivitasnya. OVO merupakan dompet digital yang paling sering digunakan no-2 di Indonesia. OVO juga mempercayakan Nobu sebagai bank tempat penampungan dana dari OVO. Riset yang dikeluarkan oleh Morgan pada tahun 2018 yang membuktikan bahwa transaksi dompet digital berada diatas transaksi rata-rata perbankan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengukur dan menganalisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank National Nobu, Tbk ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning, dan Capital (RGEC)* pada tahun 2016–2018.

2. Kajian Pustaka Bank

Rose dan Hudgins dalam bukunya yang berjudul *Bank Management and Financial Service*, mengartikan bank sebagai bisnis yang menawarkan simpanan, yang dapat melakukan penarikan (dengan menggunakan cek atau membuat transfer dana elektronik) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit yang bersifat komersial. menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang Perbankan menyebutkan bahwa Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan

atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara harfiah merupakan suatu *road map* yang akan membantu memberikan informasi bagaimana keuangan perusahaan dimasa lalu, dimasa sekarang dan keadaan keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. Laporan keuangan dapat dijadikan sinyal apakah perusahaan berada dikondisi baik atau tidak. Laporan keuangan utama terdiri atas *balance sheet* (neraca) dan laporan laba rugi (Rose and Hudgins:2008, 129).

Kesehatan Bank

Menurut PBI No:6/10/PBI/2004, tingkat kesehatan bank merupakan penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar

Metode RGEC

Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko RBBR (*Risk Based Bank Rating*) atau biasa disebut dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning, dan Capital*). Pada awalnya peraturan yang menyangkut kesehatan bank diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP pada tanggal 31 Mei 2004 yang berisi mengenai penilaian kesehatan bank umum dengan menggunakan faktor-faktor

CAMELS yang terdiri dari *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*. (Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012):

A. Profil Resiko

Penilaian faktor Profil Risiko merupakan penilaian terhadap Risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank. Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis resiko yaitu :

a. Resiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. parameter/indikator yang digunakan dapat dilihat melalui *Non Performing Loan (NPL)*. NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio NPL

Peringkat	Rasio NPL	Predikat
1	0% < NPL < 2%	Sangat Sehat
2	2% < NPL < 5%	Sehat
3	5% < NPL < 8%	Cukup Sehat
4	8% < NPL ≤ 11%	Kurang Sehat
5	NPL > 11%	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran PBI 13/1/PBI/2011

b. Resiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option.

$$\text{IRR} = \frac{\text{Rate Sensitivity Assets}}{\text{Rate Sensitivity Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 2.4

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan IRR

Peringkat	Rasio IRR	Peringkat
1	IRR > 90%	Sangat Sehat
2	85% < IRR ≤ 90%	Sehat
3	75% < IRR ≤ 85%	Cukup Sehat
4	50% < IRR ≤ 75%	Kurang Sehat
5	IRR < 50%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

c. Resiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 2.5

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio LDR

Peringkat	Rasio LDR	Peringkat
1	50% < LDR ≤ 75%	Sangat Sehat
2	75% < LDR ≤ 85%	Sehat
3	85% < LDR ≤ 100%	Cukup Sehat
4	100% < LDR ≤ 120%	Kurang Sehat
5	LDR > 120%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP/2004

Tabel 2.6

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio LAR

Peringkat	Rasio LAR	Peringkat
1	LAR ≤ 75%	Sangat Sehat
2	75% < LAR ≤ 85%	Sehat
3	85% < LAR ≤ 100%	Cukup Sehat
4	100% < LAR ≤ 120%	Kurang Sehat
5	LAR > 120%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

$$\text{QR} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Sumber : SE BI No. 6/23/DPNP/2004

Tabel 2.7

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Quick Ratio

Peringkat	Rasio QR	Peringkat
1	QR ≤ 10%	Sangat Sehat
2	10% < QR ≤ 15%	Sehat
3	15% < QR ≤ 25%	Cukup Sehat
4	25% < QR ≤ 50%	Kurang Sehat
5	QR > 50%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

B. Good Corporate Governance

Bank melakukan penilaian GCG dengan menyusun analisis kecukupan dan efektivitas pelaksanaan prinsip GCG yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas ketiga aspek *governance*, yaitu *governances structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

C. Earnings

Penilaian faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) Rentabilitas, dan manajemen Rentabilitas.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 2.8

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan ROA

Peringkat	Rasio ROA	Predikat
1	ROA > 1,5%	Sangat Sehat
2	1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Produktif}}$$

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 2.9

Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan NIM

Peringkat	Rasio NIM	Predikat
1	3% < NIM	Sangat Sehat
2	2% < NIM ≤ 3%	Sehat
3	1,5% < NIM ≤ 2%	Cukup Sehat
4	1% < NIM ≤ 1,5%	Kurang Sehat
5	NIM ≤ 1%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012

D. Capital

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Taswan, 2010, p.137). Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012

Tabel 2.10
Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan CAR

Peringkat	Rasio CAR	Predikat
1	$CAR \geq 11\%$	Sangat Sehat
2	$9,5\% \leq CAR < 11\%$	Sehat
3	$8\% \leq CAR < 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$6,5\% < CAR < 8\%$	Kurang Sehat
5	$CAR < 6,5\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan sesuatu biasanya penjelasan mengenai karakteristik pasar atau fungsi (Uma Sekaran, 2017, p. 100). Lokasi penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan PT. Bank National nobu, Tbk. Bank Nationalnobu dipilih karena, merupakan salah satu bank yang menjadi rekanan salah satu dompet digital yaitu OVO. Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya dan website resmi PT. Bank Nationalnobu, Tbk.

Periode penelitian dilakukan pada tahun 2016 sampai 2018. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan PT. Bank Nationalnobu, Tbk tahun 2016-2018 dan laporan *Good Corporate Governance (GCG)* yang didasarkan atas penilaian sendiri (*self assessment*) atau tata kelola perusahaan yang diperoleh dari website resmi PT. Bank Nationalnobu, Tbk. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

- A. Mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan serta menganalisis kesesuaiannya.
- B. Analisis data menggunakan metode RGEC menggunakan perhitungan dari rumus-rumus yang telah ditentukan dalam Surat Edaran BI dan telah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu.
 - a. Resiko Kredit menggunakan rasio NPL
 - b. Resiko pasar menggunakan rasio IRR
 - c. Resiko Pasar menggunakan rasio LDR, LAR dan QR
 - d. Analisis GCG perusahaan dengan data yang telah dipublikasikan perusahaan
 - e. Analisis *Eraning* menggunakan ROA dan NIM
 - f. Analisis *Capital* menggunakan CAR

C. Setiap faktor ditetapkan peringkatnya dan ditentukan nilainya

D. Nilai Komposit yang telah diperoleh kemudian ditentukan bobotnya dengan mempresentasikan dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEC

Bobot	PK	Keterangan
86%-100%	PK-1	Sangat Sehat
71 % - 85%	PK-2	Sehat
61% - 70%	PK-3	Cukup Sehat
41 % - 60 %	PK-4	Kurang Sehat
≤40%	PK-5	Tidak Sehat

Sumber:SE BI No13/24/DPNP/2011

E. Menarik kesimpulan dari perhitungan analisis indikator di tiap faktor tersebut untuk menentukan tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia.

4. Pembahasan

Tabel 4.1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Nationalnobu, Tbk periode 2016-2018

Komponen	Rasio	Nilai Rasio (%)	Nilai	Peringkat
Risk Profile (2016)	NPL	0	5	(40/45)* 100%= 88%
	IRR	96	5	
	LDR	53	5	
	LAR	44,44	5	
	QR	13,22	5	
GCG (2016)	GCG		5	Peringkat at Sangat Sehat
Earning (2016)	ROA	0,49	2	
	NIM	3,7	5	
Capital (2016)	CAR	26,1	5	
Risk Profile (2017)	NPL	0,046	5	
	IRR	93,8	5	
	LDR	51,56	5	
	LAR	44,36	5	
	QR	10,18	5	
GCG (2017)	GCG		4	Peringkat at Sangat Sehat
Earning (2017)	ROA	0,44	2	
	NIM	3,5	5	
Capital (2017)	CAR	26,8	5	
Risk Profile (2018)	NPL	0,96	5	
	IRR	104	5	
	LDR	75,35 %	4	
	LAR	55,53 %	5	
	QR	10,53 %	5	
GCG (2018)	GCG		4	Peringkat at Sangat Sehat
Earning (2018)	ROA	0,38%	2	
	NIM	3,9%	5	
Capital (2018)	CAR	23,2%	5	

Secara umum perhitungan *Risk Profile* menggunakan rasio LDR, LAR, dan QR pada tahun 2016-2016 berada pada predikat sangat sehat dan hanya satu tahun LDR dan QR berpredikat sehat yaitu pada tahun 2018 dan QR ditahun 2017. Tata kelola PT. Bank Nationalnobu, Tbk dari tahun ketahun stabil berada pada kondisi baik. Perhitungan *Earning* dilakukan untuk mengukur efektifitas bank dalam menghasilkan laba yang dinilai dengan menggunakan 2 rasio yaitu *Retun on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi ROA yang kurang sehat. Sedangkan NIM perusahaan justru berada pada kondisi yang sangat baik. *Capital* dihitung menggunakan *Capital Adequency Ratio* (CAR) yang berada pada tingkat komposit 1 yaitu sangat sehat walaupun terjadi penurunan ditahun 2018.

PT. Bank NationalNobu, Tbk yang menjadi bank penampungan dana dari dompet digital OVO, *fee base income* dari bank Nobu memiliki kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 120% ditahun 2018. Ramainya peminat pengguna dompet digital dibuktikan oleh riset yang dikeluarkan oleh Morgan pada tahun 2018 yang membuktikan bahwa transaksi dompet digital berada diatas transaksi rata-rata perbankan. Meskipun transaksi dari dompet digital sangat tinggi, hal ini tidak lantas mengancam dunia perbankan karena pada akhirnya perusahaan dompet digital akan menampung dananya dibank seperti OVO yang menampung dananya pada bank Nobu. Dompet dgital seperti OVO

akan meningkatkan inklusi keuangan dan lebih meningkatkan pengguna akun bank. Bagi bank juga mendapat keuntungan dengan membagi nilai transaksi. Bank juga akan mendapat keuntungan karena dana yang ditampung OVO pada nobu dapat diolah Bank Nobu seperti dana milik nasabah lainnya dn OVO yang memilih bank Nobu sebagai bank penampungan dananya juga akan mendapat bunga dari penyimpanan dan OVO pada Bank Nobu.

Bank Nobu mendapat predikat “sangat baik” dalam penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesehatan PT. Bank Nationalnobu, Tbk periode 2016 – 2018 yang diukur menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Bank Nationalnobu adalah bank yang Sangat Sehat.

Saran

PT. Bank Nationalnobu, Tbk sebagai salah satu bank umum yang ada di Indonesia harus konsisten dalam memperbaiki minimal menjaga kualitas kesehatan bank. Bagi Investor maupun calon Investor disarankan untuk melihat kualitas dari perbankan sebelum memutuskan melakukan investasi maupun dalam mempertahankan ataupun memilih menghentikan investasi padaa suatu lembaga agar

resiko yang diterima dapat diminalkan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penilaian mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator pengukuran lainnya. Selain itu, disarankan untuk mengetahui sistem dan pengaruh dari adanya dompet digital pada perbankan lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Mentari, 2015, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin J. William Petty, 2015, *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jilid 1 (Edisi Kesepuluh)*. Jakarta, PT. Indeks.
- Bank Indonesia, 2004, Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum diakses pada tanggal 10 Oktober 2019. www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2011, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, diakses pada tanggal 10 Oktober 2019. www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2007, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum diakses pada tanggal 10 Oktober 2019. www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2011, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, diakses pada tanggal 10 Oktober 2019. www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2012, Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019. www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2018, Booklet Perbankan Indonesia diakses pada tanggal 8 Oktober 2019. www.bi.go.id
- DailySocial, 2019, diakses pada 8 oktober 2019. <https://Dailysocial.id>
- Databoks, 2019, diakses pada 8 oktober 2019. Databoks.katadata.co.id
- Detik Finance, 2010, diakses pada 7 oktober 2019. <https://m.detik.com>
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston, 2013, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*, Jakarta: Salemba
- Febriana, Rahma, 2016, 'Analisis tingkat kesehatan bank umum berdasarkan *risk profile, good corporate governance, earning, dan capital* (studi pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015)'

- Skripsi Universitas Brawijaya, Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016, *Standar Akuntansi keuangan revisi 2016*, Jakarta:Salemba Empat.
- Luthfiana, Nurma, 2015, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Dalam Pengawasan Tahun 2011- 2013)' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Minarrohmah, Khisti, 2014, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012)' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Novita R, Caecilia, 2018 'Penilaian Tingkat Kesehatan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Metode RGEC Tahun 2012-2016' Tugas Akhir, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2018 diakses pada tanggal 8 Oktober 2019. www.ojk.go.id
- Perbanas Institute ,2016, Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko
- Permata, Ni Putu Noviantini , 2015, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Studi Pada Pt Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Priyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo : Zifatama Publising
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, 2017, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta.
- Susanto, 2016, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Studi Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 dari <http://www.hukumonline.com/>